

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus pada penderita *gout arthritis*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian tentang proses asuhan gizi terstandar pada penderita *gout arthritis* dilakukan pada 08 Januari 2024 – 29 Januari 2024.

2. Tempat

Penelitian tentang proses asuhan gizi terstandar pada penderita *gout arthritis* dilakukan di Perumahan Griya Damai Sejahtera D. 81 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang untuk melakukan kegiatan kunjungan rumah pada pasien *gout arthritis*.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian berikut ini diambil data 1 responden penderita *gout arthritis*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Form identitas klien
2. Alat pengukuran antropometri (timbangan berat badan, microtoise)
3. Form data pemeriksaan fisik/klinis
4. Form hasil pemeriksaan laboratorium klien
5. Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dan Form *Food Recall 24 jam*
6. Form *Nutritional Care Process* (NCP)
7. Leaflet edukasi dan konseling gizi yaitu leaflet *Diet Gout Arthritis, Rendah Purin*
8. Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI) dan *Nutrisurvey (2007)*
9. Laptop dan alat tulis

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Individu

Data individu penderita *gout arthritis* diperoleh dengan cara wawancara secara langsung yang meliputi data sebagai berikut: nama, usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, pendidikan, diagnosa penyakit.

2. Data Assesmen

a. Data Antropometri

Data antropometri dapat diperoleh dengan pengukuran langsung kepada penderita *gout arthritis*, meliputi pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak jika penderita dalam kondisi normal, menggunakan estimasi pengukuran berat badan jika penderita dalam kondisi yang tidak memungkinkan. Pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise jika penderita dalam kondisi normal, menggunakan estimasi pengukuran tinggi badan seperti menghitung tinggi lutut atau mengukur rentang lengan atau ulna.

b. Data Biokimia

Data biokimia adalah data hasil uji laboratorium yang dapat menunjang penegakan diagnosis penderita *gout arthritis* yang meliputi pemeriksaan cek asam urat.

c. Data Fisik Klinis

Data fisik klinis adalah data yang didapatkan dengan cara melihat langsung kondisi penderita *gout arthritis*, mendengarkan keluhan klien. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengidentifikasi adanya kelainan klinis yang terkait dengan gangguan gizi atau hubungan sebab akibat antara status gizi dan kondisi kesehatan seseorang, serta untuk menentukan terapi obat dan diet. Data klinis terdiri dari tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu (Par'i, 2014).

d. Data Riwayat Gizi

Data riwayat gizi dapat diperoleh dengan cara wawancara langsung untuk mengetahui riwayat gizi dahulu dan riwayat gizi sekarang penderita *gout arthritis*.

1) Data Riwayat Gizi Dahulu

Data riwayat gizi dahulu diperoleh melalui wawancara dengan penderita *gout arthritis* meliputi kebiasaan makan, nafsu makan, pola makan dengan menggunakan metode *food frequency* (FFQ).

2) Data Riwayat Gizi Sekarang

Data riwayat gizi sekarang diperoleh dengan pengamatan dan wawancara langsung kepada penderita *gout arthritis* dan keluarga dengan menggunakan *food recall* 24 jam dengan pencatatan jenis dan jumlah makan makanan yang dikonsumsi klien selama 24 jam terakhir, kemudian dihitung untuk mendapatkan tingkat konsumsi energi dan zat gizi klien.

e. Data Riwayat Personal

Data riwayat personal dapat diperoleh dengan wawancara langsung dengan penderita *gout arthritis* keluarga yang meliputi data riwayat obat-obatan, riwayat penyakit, riwayat pendidikan, sosial budaya.

3. Data Diagnosis Gizi

Data diagnosis gizi penderita *gout arthritis* ditegakkan berdasarkan domain intake, domain klinik serta domain perilaku setelah dilakukannya pengkajian terhadap data antropometri, biokimia, fisik klinis, riwayat gizi dan riwayat personal.

4. Data Intervensi Gizi

Data mengenai intervensi gizi pada penderita *gout arthritis* dapat diperoleh dengan menentukan preskripsi diet yang diberikan sesuai dengan diagnosis gizi yang mencakup tujuan diet, prinsip diet, syarat diet sesuai dengan penyakit, kondisi fisik dan kebutuhan penderita *gout arthritis*.

5. Data Monitoring dan Evaluasi Gizi

Data monitoring dan evaluasi gizi dapat diperoleh melalui pengumpulan data dan perkembangan hasil yang dilakukan kepada penderita *gout arthritis*.

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Individu

Data individu penderita *gout arthrititis* yang telah diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data Assesmen Gizi

a. Data antropometri penderita *gout arthritis* yang diperoleh disajikan dalam tabel, lalu diolah dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data biokimia penderita *gout arthritis* yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan nilai normal.

c. Data fisik klinis penderita *gout arthritis* yang telah diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif.

d. Data riwayat gizi

1) Riwayat gizi dahulu

Data riwayat gizi dahulu dianalisis secara deskriptif berdasarkan data *food frequency* (FFQ) dan dicatat kedalam form asuhan gizi.

2) Riwayat gizi sekarang

Data riwayat gizi sekarang dianalisis secara deskriptif berdasarkan data *food recall* 24 jam dan dicatat kedalam form asuhan gizi.

e. Data Riwayat Personal

Data riwayat personal diperoleh melalui wawancara langsung kepada penderita *gout arthritis*.

3. Data Diagnosis Gizi

Data diagnosis gizi penderita *gout arthritis* ditegakkan berdasarkan domain intake, domain klinik serta domain perilaku setelah dilakukannya pengkajian terhadap data antropometri, biokimia, fisik klinis, riwayat gizi dan riwayat personal.

4. Data Intervensi Gizi

Data mengenai intervensi gizi pada penderita *gout arthritis* diperoleh dengan menentukan preskripsi diet yang diberikan sesuai dengan diagnosis gizi yang mencakup tujuan diet, prinsip diet, syarat diet sesuai dengan penyakit, kondisi fisik dan kebutuhan penderita *gout arthritis*.

5. Data Monitoring dan Evaluasi Gizi

Data monitoring dan evaluasi gizi diperoleh melalui pengumpulan data dan perkembangan hasil yang dilakukan kepada penderita *gout arthritis* kemudian dianalisis secara deskriptif.